

Kamis, 11 Juni 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG





SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Kamis, 11 Juni 2026

MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup melemah -1,87% ke level 49.918,78. Sementara itu, S&P 500 melemah -1,62% ke 7.266,99, dan Nasdaq Composite melemah -1,98% menjadi 25.169,50.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG menguat sebesar +155,73 poin atau naik sebesar +2,71% dan ditutup di 5.902,38. Sebanyak 148 saham turun, 96 saham tidak berubah, dan 571 saham naik.

COMMODITIES



GOLD
-4,49%



OIL
+4,06%



CPO
-0,22%



COAL
+0,50%



NICKEL
-1,61%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- 11 Jun 2026 : PPI MoM (US)

CUM DIVIDEN

- 11 Jun 2026 :
 - AKPI
 - FISH
 - HRTA
 - JKON
 - MTWI
 - PSAB
 - TOTO
 - ZONE

RUPS

- 11 Jun 2026 :
 - DGWG
 - BABY
 - SRAJ
 - BUVA
 - WSBP
 - PADA
 - CBUT
 - JGLE
 - PTBA
 - HBAT
 - BAPA
 - ASHA
 - PWON
 - MDIY
 - MORA
 - PHAP
 - SMRA
 - TRUE
 - HGII
 - CEKA
 - FLMC
 - BMHS
 - BATR
 - BABY
 - IKAN
 - CMNT



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Kamis, 11 Juni 2026

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell (Reg)
10.367T	31T	46M	-2.9T

Top Foreign 1D		
	Net Buy	Net Sell
GOTO	26.19 BBRI	(476.87 B)
EMAS	14.50 BBBCA	(468.35 B)
TINS	11.13 BBMRI	(267.76 B)
PTRO	10.29 BTPIA	(261.25 B)
RAJA	8.28 BAMMN	(141.58 B)

ACCUMULATION AND DISTRIBUTION		
	Net Buy	Net Sell
VISI	44.14 NCKL	-57.59
RSCH	42.48 GPSO	-53.14
ZATA	41.8 BBRI	-52.84
GJTL	41.38 PWON	-50.19
BUVA	37.86 DEWA	-49.67

TOP FOREIGN LAST WEEK		
	Net Buy	Net Sell
BUMI	370.37 BBBCA	(3,208 B)
ADRO	142.43 BBRI	(1,765 B)
DEWA	125.81 BTPIA	(1,758 B)
TINS	121.79 BBMRI	(619.19 B)
EMAS	89.57 BANTM	(513.79 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT	
Stock	Volume
BBCA	332,372,800.00
TPIA	167,017,600.00
BBRI	280,558,200.00
BBNI	1,703,993,700.00
SUPA	80,156,400.00

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



Penyebab Harga Saham BBKA Hari Ini Meroket Hampir 10%

Katalis utama yang memicu reli masif ini adalah keputusan berani Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 basis poin menjadi 5,5%. Langkah pengetatan moneter ini dinilai menjadi berkah bagi BBKA karena perseroan memiliki keunggulan kompetitif berupa porsi dana murah (low-cost deposits) atau CASA yang sangat jumbo, mencapai 81% dari total Dana Pihak Ketiga (DPK).



Rupiah Ditutup Menguat di Rp17.953/US\$

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) akhirnya berhasil ditutup menguat di level Rp17.953 per dolar AS pada perdagangan sore ini. Penguatan tipis ini menjadi angin segar bagi pasar keuangan domestik setelah mata uang Garuda sempat mengalami tekanan jual yang masif hingga nyaris menembus level psikologis baru dalam beberapa hari terakhir.

UPDATE FUNDAMENTAL



ANTM (Aneka Tambang)

BUY TP Rp4.800; Penjualan Emas Pulih ke ~38 Ton & Harga Nikel Tetap Solid



WIFI (Solusi Sinergi Digital)

BUY TP Rp4.400; FTTH Cost Advantage & FWA-Driven Growth Momentum Dukung Akselerasi



INCO (Vale Indonesia)

BUY TP Rp6.800; Monetisasi Ore Mulai FY26 & Laba FY26-27 Direvisi Naik



EXCL (XLSMART Telecom Sejahtera)

BUY TP Rp4.100; Integrasi MOCN Dorong Monetisasi & Neraca Lebih Sehat Pasca Divestasi



Kamis, 11 Juni 2026

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 5,902 Support : 5,728 Resistance : 5,960

Pada perdagangan terakhir, IHSG kembali ditutup menguat sebesar +2,71% menuju level 5,902 meskipun investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 2,93T di pasar reguler. Penguatan ini ditopang oleh kenaikan BI Rate sebesar 25 bps yang berhasil memperkuat rupiah, kepastian tidak naiknya harga BBM subsidi, serta kembali meningkatnya kepercayaan investor terhadap aset domestik di tengah ketidakpastian global.

Saat ini, kami memproyeksikan bahwa IHSG akan menguji level resistance pentingnya pada 5960 - 6000, Jika dapat tertembus maka ada potensi melaju hingga 6200an. Pasar akan sama-sama mencermati efek dari kebijakan pemerintah untuk rupiah yang terus menguat dan juga rilis data ekonomi domestik yaitu retail sales Indonesia yang menjadi sentimen pasar selanjutnya.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	Action	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss	Ket.
DSSA	BUY	790	865 - 970	< 680	Day Trade
MBMA	BUY	472	498 - 550	< 420	Day Trade
BRPT	BUY	1760	1925 - 2230	< 1640	Day Trade
SMIL	SELL	232	224	-	-



Kamis, 11 Juni 2026

BUY STOCKPICK - DSSA (Dian Swastatika Sentosa Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 700 - 750
R1 : 865
R2 : 970
SL < 680

Technical Summary

Pergerakan saham DSSA membentuk pola cup and handle dan berpotensi mengalami pembalikan arah. Selama berada di atas level neckline 695, peluang lanjutan penguatan terbuka dengan target resistance pada 865 - 970.

Sentimen Tambahan

RUPS kemarin manajemen memaparkan kinerja operasional dan keuangan tahun buku 2025 serta arah pengembangan bisnis yang berfokus pada transisi energi hijau dan penguatan ekosistem digital nasional.

BUY STOCKPICK - MBMA (Merdeka Battery Materials Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 450 - 470
R1 : 498
R2 : 550
SL < 420

Technical Summary

Pergerakan saham MBMA mampu bertahan dan berpotensi memantul dari level supportnya pada 406 - 440. Peluang penguatan lanjutan terbuka dengan target resistance terdekat pada 498 - 550.

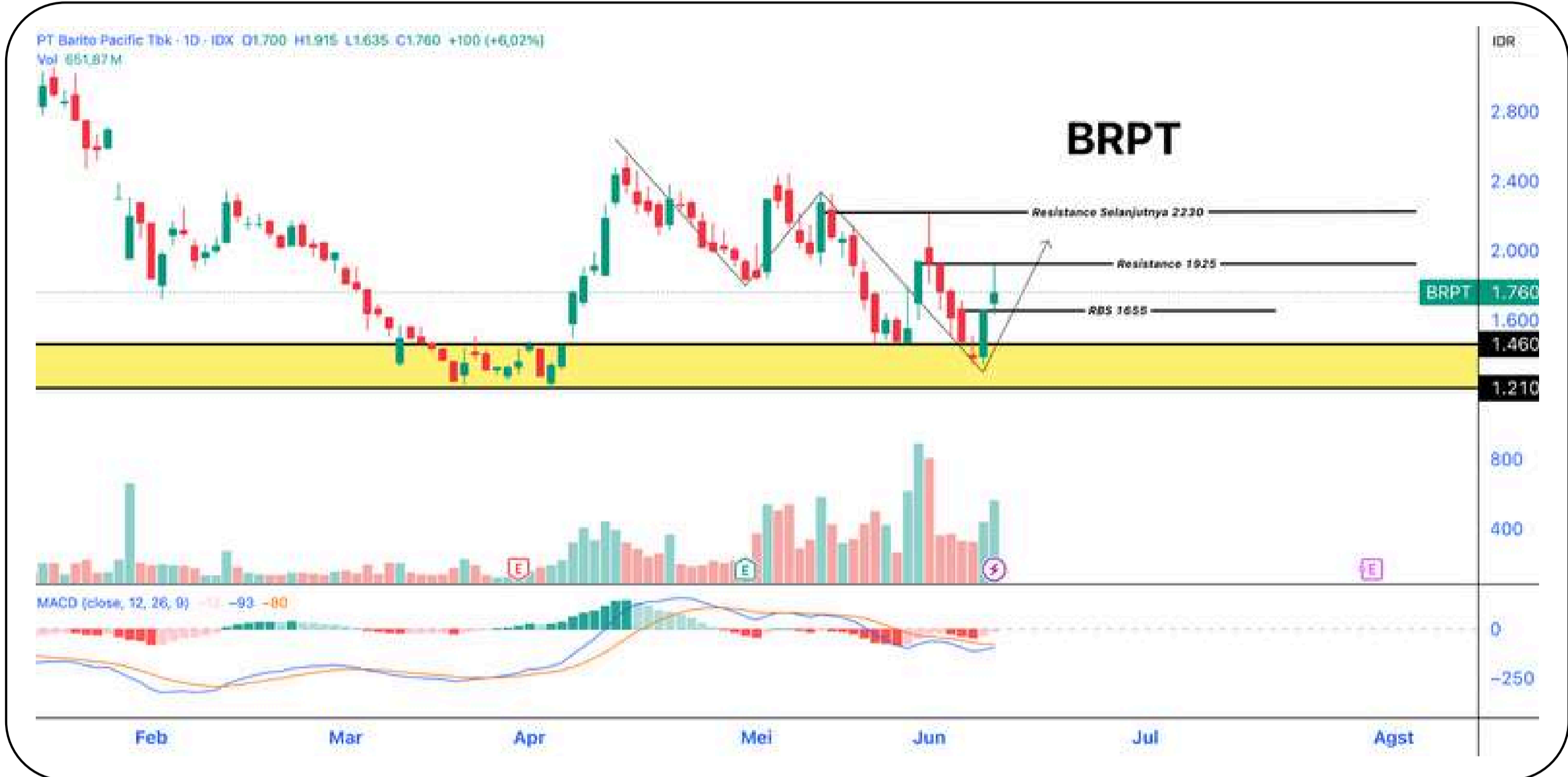
Sentimen Tambahan

Satu bulan terakhir, investor asing mencatatkan net buy di saham MBMA sebesar Rp 154M di pasar reguler.



Kamis, 11 Juni 2026

BUY STOCKPICK - BRPT (Barito Pacific Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 1660 - 1760
R1 : 1925
R2 : 2230
SL < 1640

Technical Summary

Pergerakan saham BRPT mampu untuk bertahan dan memantul dari level supportnya pada 1210 - 1460. Saat ini, level 1655 dijadikan minor support yang berpotensi untuk jadi level pantulan menuju resistance pada 1925 - 2230.

Sentimen Tambahan

BRPT membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 1,52 triliun. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 268,1 miliar

SELL STOCKPICK - SMIL (Sarana Mitra Luas Tbk)



Trading Plan (SELL)

Last Price : 232
Next Support : 224

Technical Summary

Pergerakan saham SMIL memiliki trend yang cenderung bearish. Setelah belum berhasil menembus resistance trendlinenya, SMIL berpotensi untuk kembali melemah dengan target support selanjutnya pada 224 - 214.

Sentimen Tambahan

Sepanjang 2026, investor asing mencatatkan net sell pada saham SMIL sebesar Rp 30,01M di pasar reguler.



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



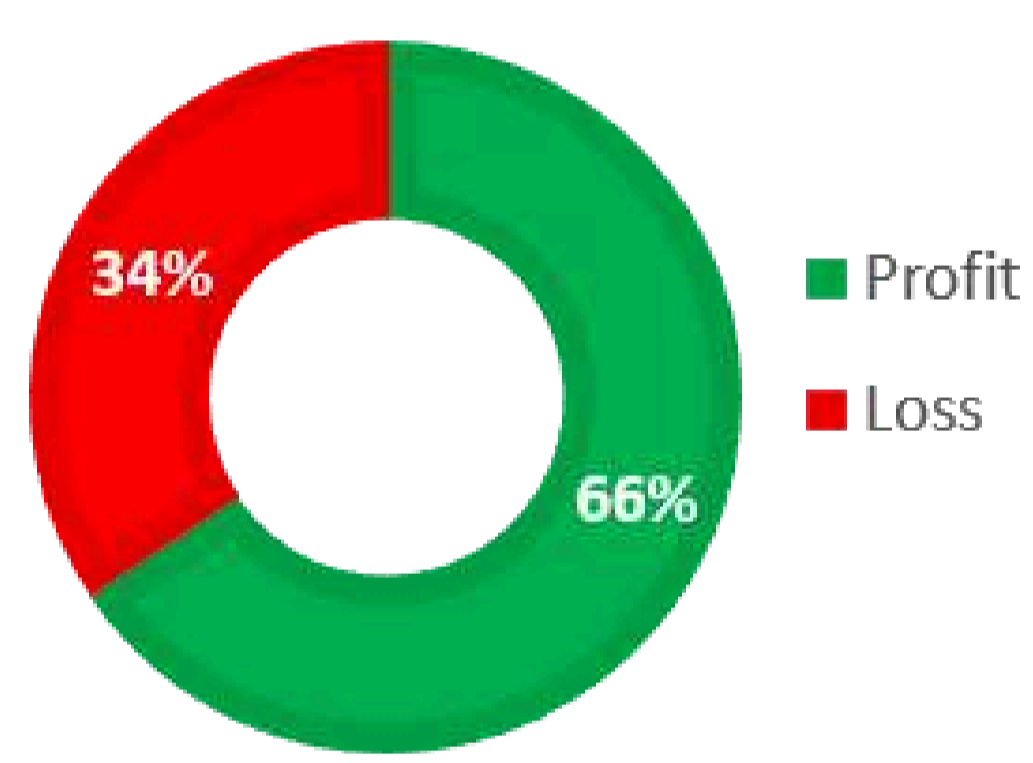
Kamis, 11 Juni 2026

TRADING JOURNAL

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

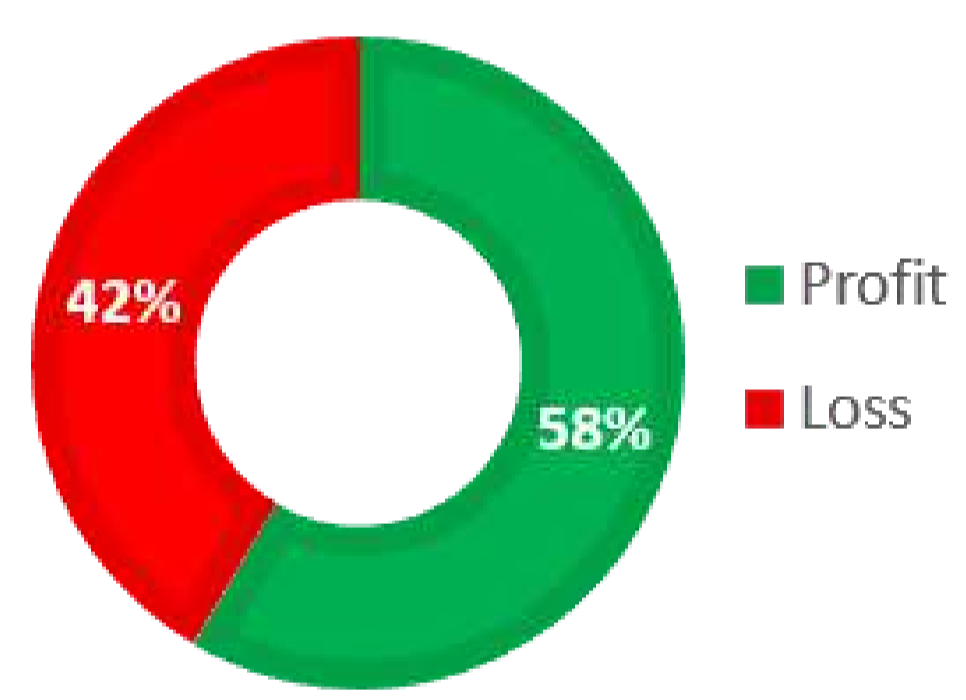
WIN RATE



Gain/Loss **228.75%**

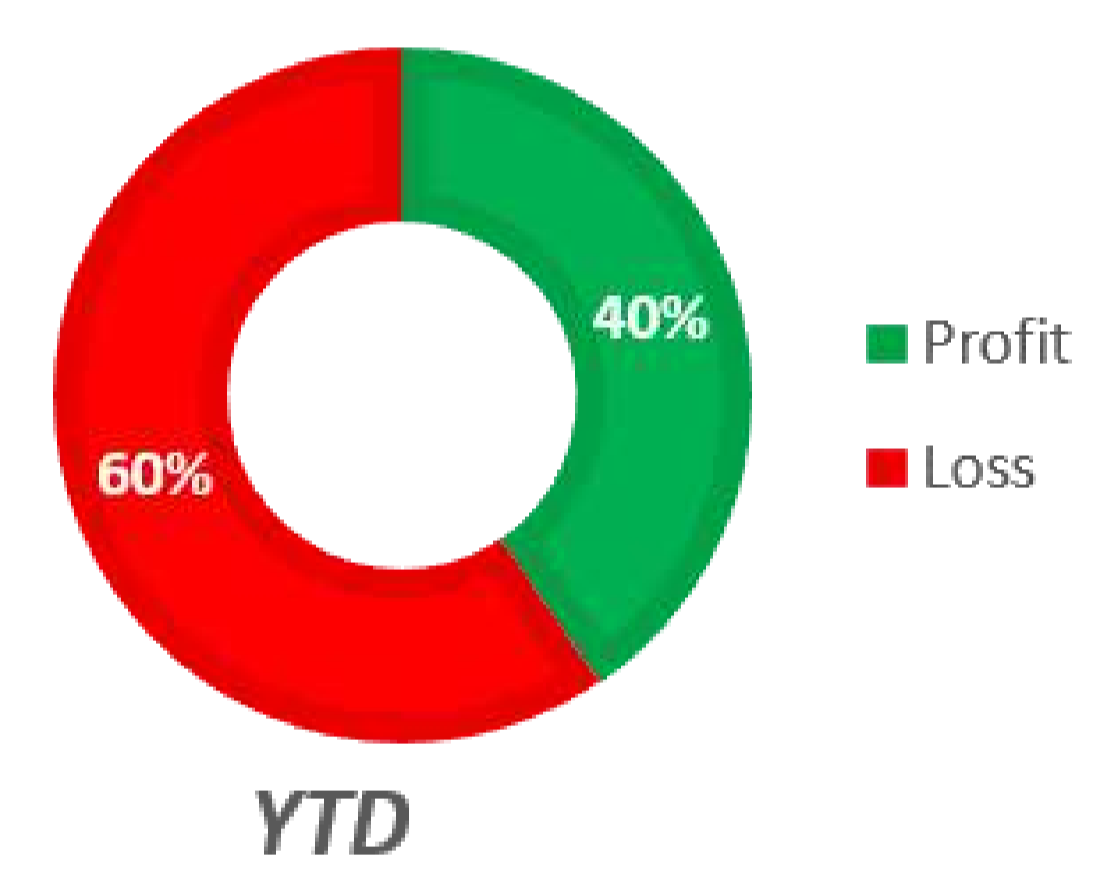
SWING TRADING PERFORMANCE

WIN RATE



Gain/Loss **145.97%**

IHSG YTD PERFORMANCE LATEST : 5.902,38



YTD **-32.70%**



Kamis, 11 Juni 2026



Secara teknikal, saham BBRI menunjukkan rebound dari area support kuat 2.510–2.610 yang sebelumnya berhasil menahan tekanan jual. Kenaikan kali ini didukung oleh lonjakan volume transaksi, mengindikasikan adanya akumulasi dan minat beli yang mulai meningkat. Meski berhasil kembali ke atas level 2.790, tren mayoritas masih berada dalam fase bearish sehingga pergerakan saat ini lebih tepat dikategorikan sebagai technical rebound. Area 2.900 menjadi resistance terdekat yang perlu ditembus untuk membuka peluang penguatan lanjutan menuju 3.060–3.230.

Highlight News BRI

BRI Jadi Penyalur Terbesar Kredit Program Perumahan Nasional, Realisasi Rp9,21 Triliun

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus memperkuat dukungannya terhadap program perumahan nasional melalui penyaluran Kredit Program Perumahan (KPP). Hingga 25 Mei 2026, BRI tercatat menjadi bank penyalur KPP terbesar secara nasional dengan realisasi mencapai Rp9,21 triliun atau setara 54,6% dari total realisasi nasional.

Capaian tersebut disampaikan dalam pertemuan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) RI Maruarar Sirait dengan Direktur Utama BRI Hery Gunardi di Kantor Pusat BRI, Jakarta pada Senin (25/05). Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi pembiayaan perumahan rakyat, termasuk dukungan terhadap KUR Perumahan dan rumah subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Secara nasional, realisasi KPP hingga 25 Mei 2026 mencapai Rp16,86 triliun. Dari jumlah tersebut, pembiayaan sisi pasokan (supply) tercatat sebesar Rp4,87 triliun kepada 1.875 debitur, sedangkan sisi permintaan (demand) mencapai Rp11,99 triliun kepada 78.001 debitur. Adapun realisasi KPP BRI tercatat sebesar Rp9,21 triliun yang terdiri atas pembiayaan sisi supply sebesar Rp1,10 triliun kepada 752 debitur dan sisi demand sebesar Rp8,10 triliun kepada 65.576 debitur.

Menteri PKP RI Maruarar Sirait mengatakan bahwa realisasi penyaluran KPP BRI yang menjadi terbesar secara nasional menunjukkan besarnya peran BRI dalam mendukung program pembiayaan perumahan sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat melalui sektor perumahan.

Source : <https://jabar.suara.com/read/2026/06/08/232552/bri-jadi-penyalur-terbesar-kredit-program-perumahan-nasional-realisasi-rp921-triliun>



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Kamis, 11 Juni 2026



CHAMPIONS SPENDER

Periode Program: Juni 2026

Dapatkan reward berupa Reksadana Pasar Uang (RDPU) dengan total nilai puluhan juta Rupiah!*

KATEGORI TIER	TARGET TRANSAKSI (RP JUTA)	RDPU
I	200,000	40,000,000
II	160,000	30,000,000
III	120,000	20,000,000
IV	80,000	10,000,000
V	40,000	5,000,000

Scan di sini untuk Registrasi



bit.ly/SpecTopSpender

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update, Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



[@bridanareksa](#)

[BRIDS Official Channel](#)

[BRI Danreksa Sekuritas](#)

[@bridsofficial](#)

[WA Official BRIDS](#)

[@BRIDanareksa](#)

KUNJUNGI WEBSITE KAMI

www.brights.id

Kamis, 11 Juni 2026

Danantara
Indonesia

BRI
Danareksa
Sekuritas

brights
easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

Phone : 021-50914100

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer



Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed.

The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.